

Sekali Semustawa
(tales of loneliness)

Ditulis Oleh
Shohipul Ma'ruf

Draft I
Rabu, 27 Maret 2022

Draft 2
Sabtu, 16 Juli 2022

1. INT. RUMAH-KAMAR - DAY

Rafli (L/22) sedang mempersiapkan kameranya dan kemudian, dia duduk menghadapi kamera itu.

Posisi rafli duduk didepan kamera.

Rafli berbicara kepada kamera

RAFLI

Jadi sebelumnya kenalin, nama aku rafli.

Aku anak broken home.

Orang tuaku pisah dari umur ku 8 tahun.

Sampai aku umur 21 tahun aku

tinggal sama nenek ku. Orang tuaku,

mereka cuman ngirimin uang tok.

Ibu ku ini belum nikah sampai sekarang,

kasian aku sama dia.

Takutnya dia kesepian, sampai mati kesepian.

Yang bajingan ini bapakku,

dia udah tiga kali nikah.

Dia tidak kaya kaya banget,

tapi kok bisa ya dapet perempuan

sampai tiga kali. Kenapa ya, nek menurutku

modal burung doang,

asu memang, (beat) bangsat memang

laki-laki nih, modal burung.

Dan istrinya kaya kaya lho.

Burungnya punya penyakit

gatal keknya, gatal.

Aku tu tinggal sama nenek ku dari

umur 8 tahun, dan dia tahun kemarin

meninggal, dan hari ini

hari ulang tahunnya, dan aku, pengan

ziarah kemakamnya. Nenek ku

meninggal karena stroke, awalnya

kena stroke di mulut.

Menurutku bukan meninggal karena

stroke. Tapi kesepian,

kasian dia. Nek jangan

sampai ibu ku kek gitu juga

CUT TO :

2. INT. TANGGA RUMAH - DAY

Rafli membawa helm di tangan sambil ngevlog, rafli memakai helm.
Dia menuruni tangga.

RAFLI

Hallo teman-teman, jadi hari ini
Hari ulang tahun nenek ku
Dan aku pengen ziarah kemakam neneknya

Aku pengen mendokumentasiin,
Soalnya hari ini berharga,

Nenek ku ulang tahun.
Videonya buat kenang-kenangan.

CUT TO:

3. EXT. JALAN - DAY

Memegang kamera dari depan ;
Rafli nge vlog.

RAFLI

Eh ges ada orang tabrakan

Rafli menyeret dan memegang kaki.

RAFLI

Kaisan, ta kuburin

CUT TO :

4. EXT. SAMPING RUMAH - DAY

Rafli menariknya dari kaki, dia menggali tanah, kemudian dia
menyeret mayat itu.

RAFLI

Aku pengen ziarah,
malah aku yang mati.
Jangkrik.

Tau ga, motorku ga tau udah dimana
Abis jatuh tadi.

Sambil bernyanyi, rafli menguburkan. Kemudian telfon masuk, dan
dia jongkok.

RAFLI
Assalamuaikum?
Apa?
Sudah, sudah ziarah.